

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil data, pembahasan dan analisis sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan berkaitan proses mengasah keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan finger painting pada kelompok B5 di RA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati yaitu:

1. Dari data awal berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak kelompok menunjukkan bahwa dari 18 anak perkembangan motorik halusnya rata-rata sudah berkembang sesuai harapan. Dari 18 anak terdapat 5 anak yang perkembangan motorik halusnya belum berkembang sesuai harapan atau masih tahap MB. Hal ini dikarenakan berbagai faktor seperti anak terlalu pendiam, anak masih belum lentur dalam menggerakkan jari-jarinya dalam kegiatan tertentu. Dengan hal tersebut guru mengambil langkah untuk mengasah keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting
2. Berdasarkan hasil kegiatan finger painting dengan Tema Rekreasi Sub tema Taman Kota dengan kegiatan anak melukis bunga sesuai kreativitasnya, maka didapatkan hasil akhir setelah adanya kegiatan finger painting anak didik yang perkembangan nilai indikator 1 terdapat 4 anak BSB, 13 anak BSH, dan 1 anak MB. Kemudian pada indikator 2 terdapat 4 anak BSB, 14 anak BSH. Kemudian pada indikator 3 terdapat 5 anak BSB, 12 anak BSH, dan 1 anak MB. Yang artinya pada indikator ke 3 yaitu menggunting, satu anak tersebut masih perlu bantuan guru dan belum lentur dalam menggunakan gunting. Kemudian pada indikator ke 4, terdapat 4 anak BSB, 13 anak BSH, dan 1 anak MB. Yang artinya anak tersebut masih perlu bantuan guru dalam kegiatan finger painting. Hal ini berbeda dengan data awal yang menunjukkan bahwa dari 18 anak pada indikator 1 terdapat 16 anak yang kemampuan motorik halusnya BSH, 1 anak BSB dan 1 anak MB. Kemudian pada indikator 2 terdapat 16 anak yang motorik halusnya BSH, 2 anak BSB. Kemudian pada indikator ke 3 terdapat 14 anak yang motorik halusnya BSH, 2 anak BSB, dan 2 anak MB. Kemudian pada indikator ke 4, terdapat 17 anak BSH, dan 1 anak MB.

Dapat diketahui 4 anak didik yang perkembangan motorik halusnya berkembang sangat baik yaitu 4 anak dapat menggunakan jari-jarinya dengan baik dan tidak kaku untuk melaksanakan

kegiatan finger painting dengan mandiri tanpa dibantu oleh guru dan menghasilkan bentuk lukisan yang jelas serta rapi,<sup>13</sup> Anak didik yang perkembangan motorik halusnya berkembang sesuai harapan yaitu 13 anak dapat menggunakan jari-jarinya dengan baik dan tidak kaku untuk melakukan kegiatan finger painting secara mandiri tanpa diingatkan atau diarahkan oleh guru dan menghasilkan lukisan sesuai yang diharapkan, dan 1 anak didik yang perkembangan motorik halusnya sudah mulai berkembang yaitu 1 anak masih perlu arahan dan bantuan saat melaksanakan kegiatan finger painting, guru masih harus membantu menggerakkan jari-jari anak dan 1 anak tersebut belum terbiasa dengan tekstur bubuk warna sehingga guru masih mendampingi anak ketika melaksanakan kegiatan finger painting. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting yaitu 3 anak mengalami peningkatan yang awalnya BSH menjadi BSB.

BSB dengan hasil karya anak yang rapi, tidak ada percikan coretan, bentuk batang pohon lurus, bentuk bunga bervariasi dengan hasil yang rapi. BSH dengan hasil karya anak bagus, tapi masih belum rapi, ada beberapa percikan coretan, bentuk batang tidak lurus, bentuk bunga masih belum rapi. Dan MB dengan hasil karya anak berupa coretan-coretan warna, tidak membentuk lukisan sebuah pohon.

3. Faktor pendukung dalam mengasah keterampilan motorik halus pada kelompok B5 RA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana pati yaitu Minat dan motivasi, keterampilan bertanya pendidik, dan keluwesan pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu anak takut kotor, kelainan, anak yang terlalu antusias, waktu pembelajaran, dan perlindungan. Keseluruhan langkah kegiatan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting sangat berpengaruh pada hasil keterampilan motorik halus anak yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Diharapkan kegiatan finger painting dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus

- anak. Karena kegiatan finger painting mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan motorik halus anak terutama dalam keluwesan gerak jari-jari tangan anak.
- b. Diharapkan guru mampu melaksanakan kegiatan yang lebih kreatif, aktif dan menyenangkan.
  - c. Diharapkan lembaga pendidikan dapat menjalin kerja sama yang lebih erat lagi dengan orang tua peserta didik dalam rangka pengembangan dan peningkatan disetiap aspek perkembangan anak.
  - d. Diharapkan lembaga pendidikan dapat menambah waktu pembelajaran sehingga kemampuan anak dapat lebih berkembang dan meningkat serta anak tidak terburu-buru ketika melaksanakan kegiatan finger painting.
2. Bagi Guru
- a. Diharapkan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru yang professional dan kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
  - b. Diharapkan dalam kegiatan finger painting guru dapat mengenalkan bahan dasar bubur warna kepada anak, sehingga anak akan mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat bubur warna tersebut.
3. Bagi Orang Tua
- a. Diharapkan mampu membimbing anak dalam gerak motorik halusnya serta dapat memotivasi anak disetiap perkembangannya.
  - b. Diharapkan dapat memberikan kebebasan anak untuk bergerak mengekspresikan emosinya pada setiap aspek perkembangan.
4. Untuk Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pemahaman kepada mahasiswa prodi PIAUD secara mendalam tentang meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting. Dan nantinya diharapkan mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang motorik halus serta dapat mempraktikkan kegiatan finger painting secara langsung dalam kegiatan perkuliahan